

ABSTRACT

PT. Duta Fuji Electric is a private company engaged in electrical and as the sole distributor of electrical equipment from Japan in Indonesia. PT. Duta Fuji Electric has a warehouse located in Kapuk and shipping goods covering areas in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cikarang, Karawang and arround. In the process of distribution of goods to the region, PT. Duta Fuji Electric is only supported by 3 units operational vehicles. With limited these vehicles, sometimes beyond the time specified standards. Therefore, the authors conducted a quantitative descriptive approach. Analysis of the data used is the duration of the delivery process, scheduling, and optimal fleet.

The results of this analysis resulted in an average cycle time, the level of performance, the normal time, standard time, the average completion time, utilization, the average number of jobs in the system, the average delay in the work, and the number of optimal fleet. From the research that the number of buses to be added as many as three units in order to delivery process can be done optimally.

Keywords: average cycle time, the level of performance, the normal time, standard time, the average completion time, utilization, the average number of jobs in the system, the average delay in work and the number of optimal fleet.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

PT. Duta Fuji Electric adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang kelistrikan dan sebagai distributor tunggal alat-alat kelistrikan dari Jepang yang ada di Indonesia. PT. Duta Fuji Electric mempunyai Gudang yang berada di Kapuk dan melakukan pengiriman barang meliputi wilayah di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cikarang, Karawang dan sekitarnya. Dalam proses pendistribusian barang ke berbagai wilayah tersebut, PT. Duta Fuji Electric hanya dibantu oleh 3 unit kendaraan operasional. Dengan terbatasnya kendaraan tersebut, terkadang melebihi waktu standar yang ditentukan. Oleh karena itu, penulis melakukan pendekatan deskriptif kuantitatif. Analisa data yang digunakan adalah durasi proses pengiriman, penjadwalan, dan armada yang optimal.

Hasil analisa tersebut menghasilkan waktu siklus rata-rata, tingkat kinerja, waktu normal, waktu standar, waktu penyelesaian rata-rata, utilisasi, jumlah pekerjaan rata-rata dalam sistem, keterlambatan pekerjaan rata-rata, dan jumlah armada optimal. Dari hasil penelitian bahwa jumlah armada yang harus ditambah yaitu sebanyak 3 unit agar proses pengiriman bisa dilakukan secara maksimal.

Kata Kunci : waktu siklus rata-rata, tingkat kinerja, waktu normal, waktu standar, waktu penyelesaian rata-rata, utilisasi, jumlah pekerjaan rata-rata dalam sistem, keterlambatan pekerjaan rata-rata dan jumlah armada optimal.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA